

ABSTRAK

Merry Princewaty. NIM 2192510015. Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *00.00* Karya Ameylia Falensia (Tinjauan Psikologi Sastra Sigmund Freud). Skripsi Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk *id*, *ego* dan *superego* tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia dan (2) mendeskripsikan bentuk naluri, kecemasan dan mekanisme pengendalian ego tokoh utama. Teori yang digunakan adalah psikoanalisis Sigmund Freud yaitu teori tentang tingkah laku manusia yang didominasi oleh alam bawah sadar. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kutipan dialog atau perilaku dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia. Penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah human instrument, artinya peneliti yang berperan penting dalam proses penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia ditemukan (1) struktur kepribadian Lengka terdiri dari *id*, *ego* dan *superego*. *Id* yang ditemukan mempengaruhi tokoh utama mengejar kesenangan yang ia inginkan yakni mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang sekitarnya. *Ego* yang dimiliki tokoh utama berfungsi meredakan kecemasan-kecemasan dari dalam dirinya dan *superego* yang dimiliki berfungsi sebagai pengendali perilaku tokoh utama Lengka agar tetap dalam norma masyarakat. (2) bentuk dinamika kepribadian tokoh utama terdiri dari naluri kehidupan, naluri kematian, kecemasan neurotis, kecemasan realistik. Naluri kehidupan yang dimiliki tokoh Lengka didominasi oleh sistem *id* berupa keinginan untuk makanan, minum, dan tidur. Naluri kematian yang dimiliki tokoh Lengka yakni menampar, menendang, meremas rambur Nilam, mencakar wajah Nilam, mendorong tubuh Masnaka, bunuh diri, membunuh orang, dan melempar. Kecemasan-kecemasan realitas dimiliki Lengka dirasakan saat Lengka didiskualifikasi dari olimpiade dan mendapatkan kekerasan fisik dari ayahnya. Kecemasan neurotis dirasakan tokoh Lengka saat mendapatkan nilai 75, saat Lengka tidur karena trauma mendapatkan kekerasan saat tidur, cemas karena apapun yang dibicarakan Lengka tidak akan dipercaya oleh Erik, Lengka takut akan kehilangan segalanya termasuk orang-orang sekitarnya, kecemasan terhadap banyaknya masalah yang akan ia alami dalam hari-hari ke depan, dan kecemasan saat ia dituduh mendorong Nilam. Lengka memiliki lima dari sepuluh mekanisme pengendalian ego yakni represi, agresi, apatis, sublimasi, dan displacement.

Kata Kunci : Dinamika Kepribadian, Tokoh Utama, Sigmund Freud.